

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dan penjelasan yang sudah diuraikan mulai dari latar belakang hingga pembahasan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terhadap karya-karya Taralamsyah Saragih sebagai koreografer tari Simalungun sebagai berikut :

1. Taralamsyah Saragih adalah seorang keturunan Raja Raya ke-15 yang bernama Tuan Sumayan Hapoltakan. Taralamsyah lahir pada tanggal 18 Agustus 1918 dilingkungan Rumah Bolon Pematang Raya Simalungun, Sumatera Utara.
2. Taralamsyah mengenyam pendidikan nya di HIS selama 3 tahun.
3. Sebagai seorang anak Raja di Raya Taralamsyah diharuskan menguasai permainan musik Simalungun.
4. Secara genetika Taralamsyah mewarisi bakat musik dari kakeknya Raja Rondahaim. Taralamsyah benar-benar kental dengan musik karena bakat alamiah keluarga serta peran aktifnya sebagai salah satu pemain alat music dilingkungan istana. Perjalan Taralamsyah dalam dunia kesenian dimulali sejak 1926 sampai 1978
5. Taralamsyah telah banyak menciptakan karya-karya seni, termasuk diantaranya adalah seni musik seperti : lagu eta mangalop Boru, Parmaluan, Hiranun, Inggou Parlajang, Tarluda, Parsonduk Dua, Padan Na So Suhun, Tading Maetek, Pamuhunan, Paima NA So Saud, Sihala

Sitaromtom, Sanggulung Bolunbalun, Ririd Panonggor, Marsalop Ari, Mungutni Namatua dan masih banyak lagi yang lainnya.

6. Tidak hanya menciptakan karya-karya dalam seni musik, tetapi ia juga menciptakan beberapa karya dalam bidang seni tari bersama masyarakat Simalungun seperti :Pamuhunan, Simodak odak, Sombah, Runten Tolo, Nasiaran, Makail, Haroan Bolon, Uou, Tembakau, Panakboru Napitu, Erpangir, serta banyak lagi tari yang lainnya.
7. Karya tari Taralamsyah Saragih seperti *tortor* manduda, *tortor* haroan bolon dan *tortor* sitalasari termasuk pada jenis tari yang berbentuk tari hiburan, tari rakyat dan tari tunggal yang disajikan secara berkelompok pada *tortor* manduda, sama dengan *tortor* haroan bolon dan *tortor* sitalasari tetapi dilihat dari bentuk koreografinya merupakan tari tunggal yang ditarikan secara kelompok.
8. Adanya ciri dalam karya Taralamsyah yang lebih menekankan pada jenis karya tarinya yakni *tortor haroan bolon*, *tortor sitalasari*, dan *tortor Manduda*. Perbedaan cirri ini dpat dilihat dari segi tema, alat musik yang digunakan, pola lantai, kostum, dan juga gerak.
9. Ciri khas dalam *tortor* Manduda adalah dalam segi tema tari ini menceritakan tentang proses penumbukan padi yang diubah menjadi beras yang dilakukan secara bergotong royong atau secara bersama-sama, alat musik yang digunakan berupa akordion, keyboard, sulim, gitar gondrang sipitu-pitu, akan tetapi alat musik akordion yang lebih dominan digunakan

sebagai melodi pengiring, jumlah penari dalam tarian ini dapat dilakukan oleh 2-4 orang penari atau lebih.

10. Ciri khas dalam *tortor* Sitalasari adalah tema ini menggambarkan para muda mudi yang pergi ke hutan dan menemukan bunga sitalasari, gerak yang dominan dalam tari ini adalah gerak *mamutik* (memetik) , alat musik yang digunakan adalah keyboard, sulim, dan gondrang sipitu-pitu. Alat musik sulim lebih dominan digunakan dalam tari ini, jumlah penari dalam tari ini adalah 2-4 orang penari atau lebih.

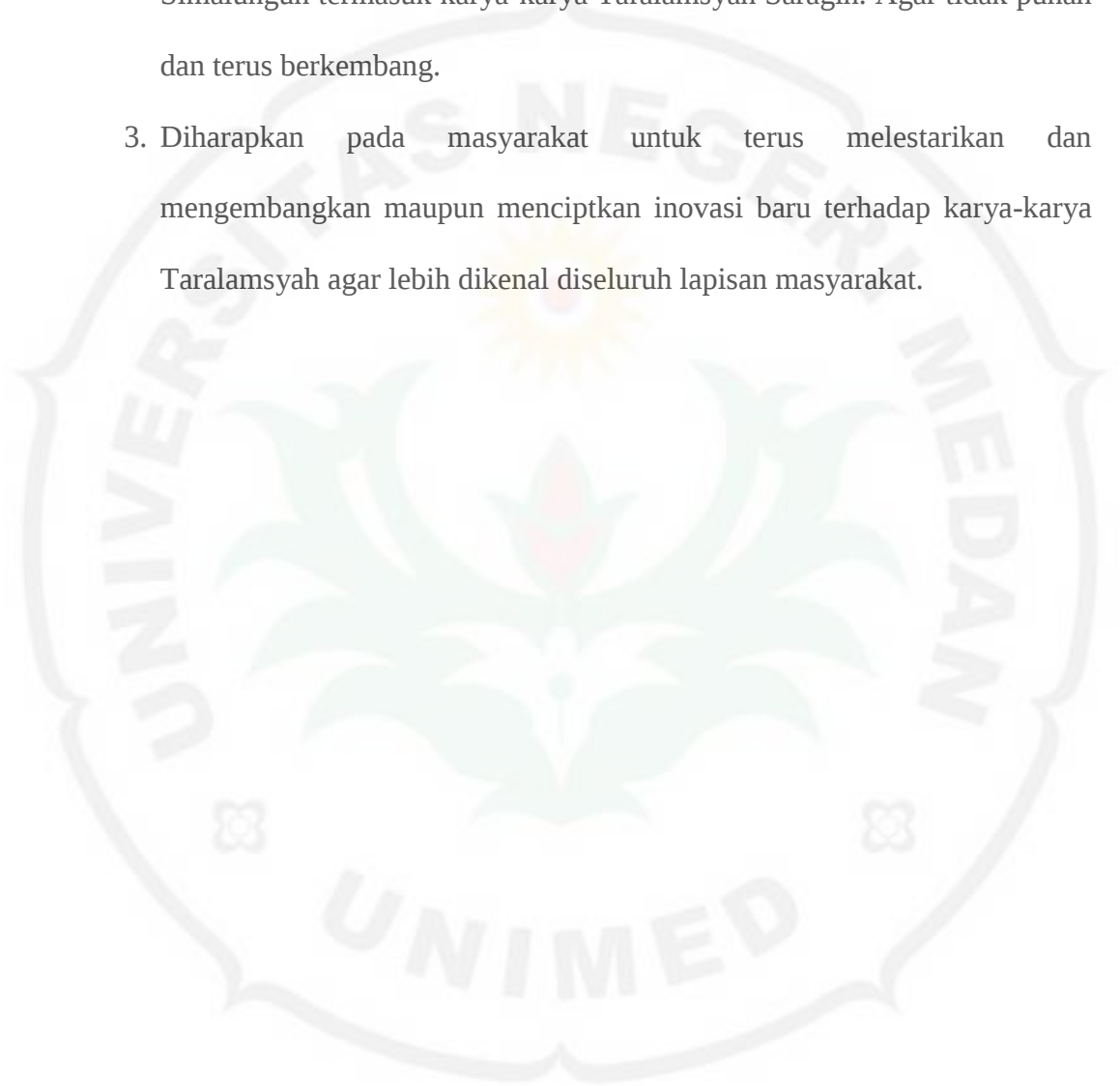
B. Saran

Dengan memperhatikan pembahasan dari Bab IV dan kesimpulan yang didapat, maka untuk meningkatkan dan melestarikan serta mengenang jasa-jasa Taralamsyah Sargih maka ada beberapa saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi pihak Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Simalungun agar lebih memperhatikan kebudayaan yang telah lahir dan berkembang pada masyarakat Simalungun khususnya didalam bidang kesenian dan lebih mensosialisasikan kepada masyarakat tentang perkembangan kesenian-kesenian Simalungun agar kebudayaan serta kesenian Simalungun dapat lebih dikenal baik dalam kalangan masyarakat Simalungun itu sendiri maupun diluar masyarakat Simalungun.
2. Diharapkan bagi para seniman-seniman Simalungun agar lebih antusias dalam mengembangkan kesenian dan melestarikan budaya-budaya

Simalungun termasuk karya-karya Taralamsyah Saragih. Agar tidak punah dan terus berkembang.

3. Diharapkan pada masyarakat untuk terus melestarikan dan mengembangkan maupun menciptakan inovasi baru terhadap karya-karya Taralamsyah agar lebih dikenal diseluruh lapisan masyarakat.



THE
Character Building
UNIVERSITY